

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Fesyen adalah suatu sistem penanda dari perubahan budaya menurut suatu kelompok atau adat tertentu. Fesyen bisa juga disebut sebagai strata pembagian kelas, status, pekerjaan dan kebutuhan untuk menyeragamkan suatu pakaian yang sedang tren, gaya hidup dan merek.

"Dalam masyarakat kontemporer barat, istilah fesyen kerap digunakan sebagai sinonim dari istilah dandanan, gaya dan busana" (Malcolm Barnard).

Pada dasarnya fesyen memiliki fungsi sebagai penutup perlindungan, kesopanan dan daya tarik. Seseorang dapat mengirimkan pesan tentang dirinya melalui fesyen atau pakaian yang dikenakannya. Pakaian adalah cara yang digunakan individu untuk membedakan dirinya sebagai individu dan menyatakan keunikannya. Fesyen yang memadukan unsur estetika dan unsur kreatif juga bisa menentukan penampilan yang dapat menunjukkan status ekonomi dan mendefinisikan peran sosial yang dimiliki seseorang.

Perkembangan fesyen dimulai sekitar tahun 1830 di Eropa tepatnya di Negara Perancis. Pakaian bergaya *rococo* menjadi awal mula fesyen menjadi suatu keharusan bagi seorang perempuan dalam menunjang penampilannya. Gaya *rococo* adalah gaya berpakaian pada abad 18 yang khas dengan rok klok bervolume besar, korset dan ornamen bunga dan renda dan hiasan lain yang memberikan unsur dekoratif serta gaya rambut di tata tinggi dengan kesan dramatis.



Sumber: [www.devilinspiredrocococlothing.blogspot.com](http://www.devilinspiredrocococlothing.blogspot.com)

Gambar 1.1 Pakaian Bergaya *Rococo*

Pada tahun 1910, dunia fesyen mulai melakukan perubahan dengan menciptakan pakaian yang lebih sederhana dari tahun-tahun sebelumnya.

*"It's a new era in fashion - there are no rules. It's all about the individual and personal style, wearing high-end, low-end, classic labels, and up-and-coming designers all together."* — Alexander McQueen

Pemakaian korset serta unsur dekoratif mulai menghilang. Gaun-gaun sederhana mulai bermunculan, ini terjadi seiring munculnya desainer asal Perancis Coco Chanel yang menciptakan pakaian bergaya *classic* dengan potongan *formal look* yang lebih sederhana. Seperti *shirtdress* yang dipadukan dengan topi bundar untuk perempuan. Kemeja dan setelan jas untuk kaum pria dengan model topi baret.



Sumber: [www.pinterest.com](http://www.pinterest.com)

Gambar 1.2 Contoh Tren Pakaian Pada Tahun 1910

Tahun-tahun berikutnya pakaian sportif mulai bermunculan dan merupakan bagian dari perkembangan fesyen dunia. Namun pakaian sportif pada saat itu sangat membatasi pemakainya, kaum pria lebih cenderung memakai pakaian ini. Pada tahun 1980 menjadi awal munculnya pakaian kasual yang merupakan modifikasi dari pakaian sportif yang dibuat lebih rapi dan trendi, pemakainya pun tidak hanya kaum pria saja kaum wanita mulai mengenakan pakaian kasual ini.

Pakaian kasual atau santai adalah pakaian yang dikenakan pada waktu santai atau rekreasi. Pakaian santai banyak jenisnya, hal ini disesuaikan dengan tempat dimana kita melakukan kegiatan. Pakaian kasual ini lebih menekankan kenyamanan dan ekspresi pribadi atas presentasi dan keseragaman berpakaian seseorang. Pakaian kasual terdiri atas 2 bagian yaitu pakaian kasual dan pakaian kasual eksklusif.

Perbedaan dari keduanya adalah pakaian kasual biasanya lebih mengutamakan fungsi sebagai pakaian yang nyaman digunakan sehari-hari, dibuat dengan dominan bahan katun atau bahan-bahan lainnya yang mudah menyerap keringat. Bentuk dan modelnya pun tidak terlalu beragam seperti *t-shirt*, *short pants*, *jeans*, dan *loose shirt*. Berbeda dengan pakaian kasual eksklusif, pembuatan pakaian ini menggunakan material dengan kualitas tinggi seperti sutra, dan taffeta jacquard, memiliki model dan bentuk yang sedikit berbeda dengan pakaian kasual seperti *loose dress*, *short skirt*, *fit dress*, *collar shirt*, dan *chino pants*. Biasanya digunakan pada acara sehari-hari dengan konteks yang lebih formal, seperti *gathering* suatu komunitas, dan *premiere* film. Berikut beberapa contoh pakaian kasual dan pakaian kasual eksklusif yang disajikan pada Gambar 1.3 di halaman 4.



Sumber: [www.loolbook.com](http://www.loolbook.com)

Gambar 1.3 Pakaian Kasual Dan Kasual Eksklusif

Pakaian kasual eksklusif telah beredar di pasaran pada saat ini. Namun bentuk dari pakaian kasual eksklusif ini cenderung monoton, kualitas material yang menjadi nilai utama pada pakaian ini tidak sebanding dengan bentuk yang ditawarkan pada pemakai. Seringkali seorang artis atau pekerja seni lainnya mengalami kesulitan dalam memilih pakaian kasual eksklusif yang akan dikenakan. Karena pada dasarnya seorang artis ingin penampilannya berbeda dan menjadi pusat perhatian banyak orang sekalipun itu dalam kegiatan sehari-harinya.

Pakaian kasual eksklusif yang mengusung suatu konsep masih sedikit digunakan. Padahal ini membuat pakaian kasual eksklusif memiliki beragam bentuk. Konsep origami akan digunakan dalam pembuatan pakaian kasual eksklusif ini. Penerapan konsep origami terhadap pakaian sebelumnya pernah dilakukan oleh salah satu desainer Asia yaitu Issey Miyake, yang menciptakan sebuah mahakarya *couture* origami yang memang tidak dapat dipakai.

Origami adalah seni melipat kertas dari Jepang yang menghasilkan bentuk-bentuk berdasarkan imajinasi objek-objek yang berada di alam, seperti tumbuhan, hewan dan bentuk bentuk lainnya.

Origami merupakan kesenian tradisional melipat kertas Jepang, yang diperkenalkan pada abad pertama di Tiongkok pada tahun 105 oleh seorang Tiongkok kuno yang bernama Ts'ai Lun dan telah berkembang menjadi sebuah bentuk seni modern. Tujuan dari seni ini adalah untuk mengubah kertas menjadi bentuk-bentuk lipatan melalui teknik-teknik melipat, dan dengan demikian penggunaan lem tidak diperlukan dalam origami. Dasar dari lipatan origami sebenarnya sederhana, namun lipatan dasar tersebut dapat di kombinasikan dengan variasi yang berbeda sehingga membentuk suatu lipatan yang rumit.

Secara umum untuk membuat origami bisa menggunakan kertas biasa namun kebanyakan origami di Jepang menggunakan kertas khusus untuk origami. Perbedaan antara kertas biasa dan kertas origami hanyalah dari segi desain dan warna saja yang sangat beragam sehingga membuat origami menjadi semakin indah namun tidak mempengaruhi tingkat kesulitan dari teknik pembuatan origami tersebut

Berikut sebagian dari beberapa jenis origami, *animal origami*, *flower origami*, dan *geometric origami*. *Animal origami* merupakan jenis origami dengan bentuk-bentuk hewan, seperti burung, dan kucing. Sedangkan *flower origami* adalah jenis origami yang dibuat sedemikian rupa sehingga membentuk bunga. Dan untuk *geometric origami* adalah jenis origami dengan bentuk-bentuk geometris, seperti prisma, kubus, dan segitiga.

Dalam pembuatan kasual eksklusif ini konsep origami dipilih berdasarkan bentuk-bentuk origami yang unik sehingga menjadi salah satu inspirasi yang mempengaruhi pembuatan produk ini. Teknik origami akan diaplikasikan pada kain dan dibuat sedemikian rupa agar tetap terlihat unik namun tetap dapat dipakai sebagaimana fungsi dari pakaian kasual eksklusif itu sendiri.

Pembuatan origami dalam produk ini akan diaplikasikan pada bahan. Beberapa jenis teknik origami mengharuskan adanya penyesuaian terhadap media kain yang dibuat sedemikian rupa atau dilapisi *interlining* hingga karakternya mendekati karakteristik kertas. Bahan yang akan digunakan harus sedikit kaku agar mudah dalam pembuatan origami tersebut, seperti taffeta jacquard yang akan digunakan pada produk ini. Pemilihan jenis origami yang digunakan dalam pembuatan produk ini

sebagian besar terinspirasi dari bangunan geometris modern yang memberikan kesan futuristik dan desainer Issey Miyake dengan karyanya *couture* origami.



Sumber: [www.mediaweek.com](http://www.mediaweek.com)

Gambar 1.4 Jenis Origami Dan *Couture* Issey Miyake

Pembahasan masalah pembuatan lima set pakaian kasual eksklusif dengan konsep origami akan dibahas dalam skripsi yang berjudul:

### **“PENERAPAN TEKNIK ORIGAMI DALAM PAKAIAN KASUAL EKSKLUSIF”**

#### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk mengetahui kemungkinan timbulnya masalah-masalah dalam penelitian. Di bawah ini terdapat identifikasi masalah dalam penelitian ini, diantaranya:

- Pembuatan desain pakaian kasual eksklusif dengan konsep origami, untuk perempuan kelas menengah ke atas dengan profesi artis atau pekerja seni.
- Penyesuaian bahan yang digunakan dalam penerapan teknik origami pada kain.
- Pemilihan jenis origami yang diterapkan dalam pakaian kasual eksklusif.

### **1.3 Batasan Masalah**

Pembuatan lima produk pakaian kasual eksklusif dengan penerapan konsep origami yang diaplikasikan pada kain dan ditujukan untuk perempuan kelas menengah atas dengan profesi artis atau pekerja seni.

### **1.4 Maksud dan Tujuan**

#### **1.4.1 Maksud**

Maksud dari pembuatan pakaian kasual eksklusif dengan konsep origami adalah sebagai bentuk inovasi pada pakaian kasual eksklusif yang mengedepankan kualitas material juga menawarkan bentuk dan model yang lebih bervariasi dengan cara mengubah penerapan teknik origami pada kertas menjadi pada kain.

#### **1.4.2 Tujuan**

Tujuan dari pembuatan pakaian kasual eksklusif ini adalah untuk memberikan pilihan yang bervariasi untuk perempuan kelas menengah ke atas, dengan menawarkan kualitas material yang baik dan bentuk yang unik.